

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian pengembangan ini, media yang di hasilkan berupa *board book sirah nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini di TK Negeri Pembina Pandeglang- Banten.

Dalam penelitian pengembangan ini, penulis mengacu pada pedoman penelitian pengembangan menurut *Borg & Gall* yang menjelaskan sepuluh prosedur penelitian pengembangan yang akan dijadikan pedoman dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi (*research and information collecting*)
- 2) Melakukan perencanaan (*planning*)
- 3) Mengembangkan produk awal (*develop preliminary from of product*)
- 4) Melakukan uji coba permulaan (*preliminary field testing*)
- 5) Melakukan revisi terhadap produk utama (*main produk revision*)
- 6) Melakukan uji lapangan utama (*main field testing*)
- 7) Melakukan revisi terhadap produk operasional (*operational produk revision*)
- 8) Melakukan uji lapangan operasional (*operational field testing*)
- 9) Melakukan revisi terhadap produk akhir (*final product revision*)
- 10) Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk (*desiminatiion and implementation*)(Sugiyono, 2021).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

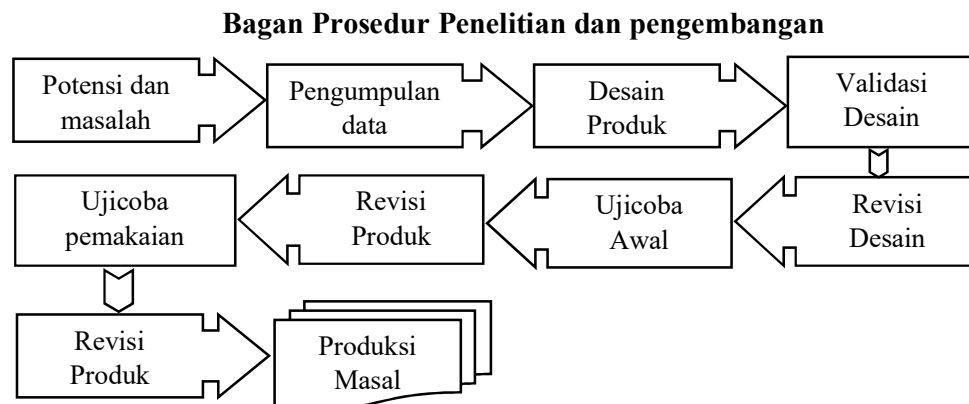
Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia dini yang bersekolah di TK Negeri Pembina, Pandeglang, Banten. Populasi ini mencakup semua anak usia dini di sekolah tersebut yang memiliki rentang usia dan karakteristik yang sesuai dengan penelitian ini.

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian Pengembangan ini, sampel dipilih dari populasi yang telah dijelaskan di atas. Mengingat keterbatasan sumber daya dan waktu, sampel yang diambil adalah sekelompok anak usia dini yang representatif dari populasi tersebut, yaitu anak kelompok B di TK Negeri Pembina, Pandeglang, Banten.

3.3 Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dari model *Borg and Gall*. Namun dikarenakan terbatasnya waktu, biaya, tenaga serta media *Board book* bukanlah media baru tetapi peneliti mencoba memodifikasi media tersebut menjadi *Board book sirah Nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini. Maka penelitian hanya akan dilaksanakan sampai tahap ke 7 yaitu revisi produk akhir.



Gambar 3. 1
Langkah-langkah penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D)

Sesuai dengan bagan prosedur penelitian diatas, berikut langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan :

3.3.1 Potensi dan masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi penelitian mencakup manfaat-manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian, sementara masalah penelitian mencakup kendala-kendala yang perlu diatasi agar penelitian dapat berjalan

dengan baik dan menghasilkan hasil yang bermutu. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didaya gunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah seperti telah dikemukakan adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan beberapa masalah mengenai pembelajaran moral yang kurang efektif diterapkan di TK negeri pembina karena terbatasnya media pembelajaran dan perbedaan persepsi antara pihak sekolah dengan orang tua. Sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat digunakan baik oleh guru maupun orang tua di rumah agar persepsi mengenai pembelajaran moral dapat selaras dan anak bisa berkembang dengan optimal.

3.3.2 Pengumpulan Informasi

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti ingin mencoba dengan menggunakan media pembelajaran yang baru akan meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar. Setelah masalah dan potensi yang di temukan proses selanjutnya ialah perlu dikumpulkan berbagai informasi mengenai media pembelajaran yang baik dan mampu mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti mencari informasi melalui internet dan komunikasi dengan beberapa guru di TK Negeri Pembina. Sehingga peneliti mendapatkan media pembelajaran dibutuhkan yaitu media *Board book Sirah Nabawiyah*.

Setelah terkumpulnya informasi serta untuk menanggapi masalah dan potensi diatas maka peneliti akan melakukan pengembangan media pembelajaran yaitu media *board book sirah nabawiyah* agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien serta menumbuhkan semangat dan minat anak dalam belajar.

3.3.3 Desain Produk

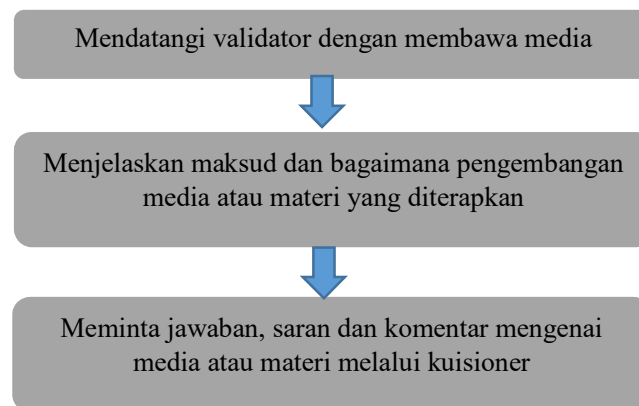
Dalam penelitian dan pengembangan *Reasearch and Development* (R&D) dapat menghasilkan produk yang bermacam-macam. Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan ialah media pembelajaran *boardbook*. Kemudian akan menggunakan materi tentang *sirah nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini.

3.3.4 Validasi Desain

Validasi desain adalah proses mengonfirmasi keabsahan atau keandalan suatu desain sebelum dilakukan implementasi atau produksi. Tujuan dari validasi desain adalah

untuk memastikan bahwa desain tersebut memenuhi persyaratan, spesifikasi, dan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Proses validasi desain biasanya melibatkan pengujian, analisis, dan evaluasi mendalam terhadap desain tersebut. Tujuan utama dari validasi desain adalah untuk memastikan bahwa desain tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna, memiliki kinerja yang diharapkan, mematuhi standar yang berlaku, dan aman untuk digunakan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka akan diadakan validasi desain, dimana yang akan dilakukan validasi yaitu berkaitan dengan media *board book sirah nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini oleh beberapa validator yang sudah berpengalaman. Pada tahap validasi desain ada langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 2
Validasi media kepada Validator (ahli)

Setiap validator diminta untuk memberikan penilaian kemudian akan dilakukan analisis data. Sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatan dari media pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah*.

Berikut Kisi-kisi Lembar angket validasi untuk ahli media, ahli materi dan angket tanggapan guru diadopsi dari penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Papan dalam Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar pada Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 1 Banyudono” (Wulandari, 2019), dengan perubahan dan modifikasi yang disesuaikan dengan aspek perkembangan anak usia dini.

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Media

Aspek	Kriteria Penilaian	Jumlah Butir
Efisiensi Media	1. Mudah digunakan	1
	2. Mudah disimpan	1
	3. Pemakaian tidak menggunakan perlakuan khusus	1
	4. Kemenarikan pengemasan desain media <i>Boardbook Sirah Nabawiyah</i>	1
Keakuratan Media	5. Desain warna media <i>Boardbook Sirah Nabawiyah</i>	1
	6. Penggunaan bahasa yang digunakan dalam <i>Boardbook Sirah Nabawiyah</i> mudah dipahami	1
	7. Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan	1
	8. Konsistensi penggunaan huruf, gambar, spasi dan pengetikan pada <i>Boardbook Sirah Nabawiyah</i>	1
Estetika	9. Keserasian warna tulisan pada <i>Boardbook Sirah Nabawiyah</i>	1
	10. Kombinasi warna yang digunakan dalam mendesain media <i>Boardbook Sirah Nabawiyah</i>	1
	11. Ketepatan warna pada <i>Boardbook Sirah Nabawiyah</i>	1
	12. Keserasian pemilihan warna pada <i>Boardbook Sirah Nabawiyah</i>	1
	13. Kemenarikan <i>Boardbook Sirah Nabawiyah</i>	1
Ketahanan Media	14. Tidak mudah lepas, patah, ataupun hancur saat digunakan.	1

Keamanan Bagi Peserta didik	15. Memiliki bahan yang aman (tidak tajam dan tidak berat)	1
Jumlah Butir		15

Kisi-kisi instrumen untuk ahli media telah di validasi dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penilaian validasi kepada Ahli Media.

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Intrumen Validasi Untuk Ahli Materi

Aspek	Kriteria Penilaian	Jumlah Butir
Aspek Relevansi	1. Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik	1
	2. Media pembelajaran relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik	1
	3. Kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	1
	4. Ilustrasi pada materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	1
	5. Ilustrasi pada materi relevan dengan kompetensi yang disajikan	1
Aspek Keakuratan	6. Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan	1
	7. Materi yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir	1
	8. Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	1
	9. Pengemasan materi dalam media pembelajaran sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan	1

Aspek kelengkapan sajian	10. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa	1
Aspek Konsep Dasar Materi	11. Kesesuaian konsep Perkembangan Moral Anak usia Dini	1
Aspek Kesesuaian Sajian Dengan Tuntutan Pembelajaran Yang Terpusat Pada Peserta Didik	12. Mendorong rasa keingintahuan peserta didik	1
	13. Mendorong terjadinya interaksi peserta didik	1
	14. Mendorong peserta didik membangun pengetahuannya sendiri	1
	Mendorong peserta didik belajar secara berkelompok	1
Jumlah Butir		15

Kisi-kisi instrumen untuk ahli materi telah di validasi dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penilaian validasi kepada ahli materi.

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Intrumen Angket Tanggapan Guru

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Jumlah Butir
Aspek Materi Pembelajaran	Media memuat materi sesuai indikator yang ingin di capai	1
	Media yang dikembangkan konkrit untuk digunakan dalam pembelajaran	1
	Media pembelajaran <i>Boardbook sirah Nabawiyah</i> sudah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran	1
	Ketepatan ilustrasi dengan materi	1
Aspek kelayakan Media	Media kuat dan tahan lama	1
	Media mudah dipakai atau digunakan oleh peserta didik	1
	Media yang dikembangkan mempermudah peserta didik dalam memahami materi tentang moral	1

	Media memuat materi yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terkait Moral	1
	Media Boardbook sirah nabawiyah sangat berperan dalam pembelajaran	1
	Penggunaan media pembelajaran ini membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran	1
	Penggunaan ilustrasi membantu pemahaman peserta didik	1
Jumlah Butir		11

Kisi-kisi instrumen untuk guru telah di validasi dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penilaian tanggapan oleh guru.

Berdasarkan kisi-kisi instrumen di atas akan menjadi pernyataan penilaian untuk ahli media, ahli materi dan serta tanggapan guru. Hal ini dilakukan supaya media pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah* untuk meningkatkan moral anak usia dini sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak serta layak dipergunakan dalam proses pembelajaran.

3.3.5 Revisi Desain

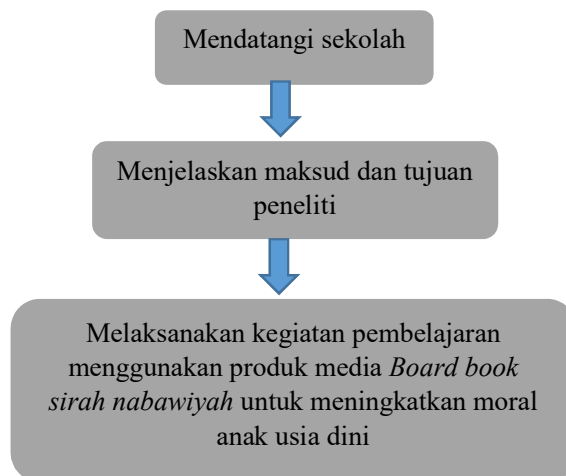
Setelah melalui tahapan desain produk, kemudian divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui dan ditemukan kelemahan dari produk tersebut. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.

Revisi desain pada tahap ini yaitu berupa media *board book sirah nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan yang didapat setelah dilakukan validasi oleh validator pada tahap sebelumnya.

3.3.6 Uji Coba Produk

Desain produk seperti media pembelajaran *board book* baru dapat langsung diuji coba, setelah divalidasi dan revisi. Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi

penggunaan media mengajar tersebut. Setelah disimulasikan, maka dapat diujicobakan pada kelompok yang terbatas. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah media mengajar baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan media yang lama atau yang lain. Setelah melakukan validasi desain dan melakukan perbaikan desain maka melakukan tahap ujicoba produk. Adapun langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 3
Uji Coba Produk

Pada tahap uji coba produk melibatkan observasi terhadap interaksi antar anak saat menggunakan *boardbook* dalam kelompok serta pengisian angket tanggapan oleh guru. Selain itu, dilakukan pula wawancara singkat setelah sesi penggunaan *boardbook* untuk mendapatkan tanggapan langsung dari anak-anak mengenai kesukaan mereka terhadap media pembelajaran ini, pemahaman yang mereka peroleh, serta apakah *boardbook* membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang moral dan nilai-nilai keagamaan. Uji coba produk media pembelajaran *Board Book Sirah Nabawiyah* melibatkan guru dan anak didik TK Negeri Pembina Pandeglang Banten. Pengisian lembar penilaian bagi anak didik dibantu oleh peneliti, dengan cara pengamatan dan wawancara.

3.3.7 Revisi Produk Akhir

Setelah peneliti melakukan pengujian produk media *Boardbook sirah nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini, maka akan didapatkan hasil yang dinilai oleh guru, apabila masih ada bagian produk yang belum sesuai dengan harapan maka peneliti akan melakukan revisi produk terhadap kelemahan tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan media *board book sirah nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini di TK Negeri Pembina Pandeglang Banten yaitu dengan teknik sebagai berikut :

1) Observasi

Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap individu, kejadian, atau fenomena yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur, di mana peneliti telah menetapkan kriteria pengamatan sebelumnya, atau tidak terstruktur, di mana peneliti mengamati dengan lebih bebas tanpa kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung obyek penelitian, baik itu individu, kelompok, kejadian, atau fenomena tertentu. Observasi dilakukan dengan cara melihat, mendengar, atau mencatat perilaku, interaksi, atau peristiwa yang diamati. Dalam penelitian ini teknik observasi yang akan dilakukan oleh peneliti tertuju pada peserta didik di TK Negeri Pembina Pandeglang- Banten

2) Wawancara

Teknik ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, di mana pertanyaan yang akan diajukan telah ditentukan sebelumnya, atau tidak terstruktur, di mana wawancara berlangsung secara lebih bebas dan fleksibel.

Teknik wawancara digunakan sebagai sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal kecil dan mendalam dari responden(Sugiyono, 2021).Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk

mengumpulkan data analisis kebutuhan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terpimpin. Selain itu, digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dari guru TK Negeri Pembina Pandeglang Banten, tentang media *board book sirah nabawiyah* dalam pelaksanaan pembelajaran dan hasil dari pembelajaran yang diperoleh. Selain itu, wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai minat dan ketertarikan anak terhadap media serta sebagai masukan atas penggunaan media dalam pembelajaran.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Wawancara untuk Guru

Bagi Guru	Proses Pembelajaran
	Kendala saat proses pembelajaran
	Media yang digunakan
	Materi yang sulit diajarkan

Daftar pertanyaan wawancara terlampir.

3) Kuesioner (Angket)

Teknik ini melibatkan penggunaan kuesioner atau angket validasi dan tanggapan yang berisi serangkaian pertanyaan yang diisi oleh responden. Kuesioner dapat disebarluaskan secara online, melalui pos, atau langsung diisi di tempat. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media *board book sirah nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini yang diberikan kepada para ahli (validator), guru dan peserta didik di TK Negeri Pembina Pandeglang Banten.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dan pengembangan (R&D) tergantung pada masalah dan desain penelitian yang digunakan serta disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data hasil dari penelitian ini berupa tanggapan dari ahli media dan ahli materi terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan ditinjau dari berbagai aspek yang dinilai.

Analisis data pada tahap identifikasi masalah menggunakan analisis deskriptif. Analisis data terhadap kualitas dan kelayakan produk melalui hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media dengan menggunakan instrumen angket, serta analisis data dari uji kelayakan oleh anak didik menggunakan instrumen wawancara terbatas yang telah disediakan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya. Teknik analisis data yang digunakan terhadap kualitas produk adalah analisis data deskriptif kuantitatif.

Teknik pengumpulan data pada validasi ahli menggunakan skala Likert dengan skala penilaian 1-5. Skala 1-5 tersebut memiliki penjelasan, angka 1) sangat kurang, 2) kurang, 3) cukup, 4) baik dan 5) sangat baik.

Selanjutnya kelayakan media *Biard Book Sirah Nabawiyah* ini dihasilkan melalui beberapa tahapan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan rekapitulasi data hasil penelitian. Merubah penilaian bentuk kualitatif menjadi kuantitatif menggunakan Skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut

Tabel 3. 5
Pedoman Pemberian Skor

Data Kualitatif	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

- 2) Menghitung skor rata-rata dari instrumen dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Jumlah rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

n = Jumlah subjek uji coba

- 3) Menginterpretasi secara kualitatif jumlah rerata skor tiap aspek menggunakan rumus konvensi skala 5. Konversi yang dilakukan terhadap data kualitatif mengacu pada rumus konversi yang dikemukakan oleh Sukardjo (Sukardjo, 2008: 52-53)

Tabel 3. 6
Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Skor	Interval skor	Kategori
5	$X > X_i + 1,8 S_{Bi}$	Sangat Baik
4	$X_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{Bi}$	Baik
3	$X_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{Bi}$	Cukup
2	$X_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{Bi}$	Kurang Baik
1	$X \leq X_i - 1,8 S_{Bi}$	Tidak Baik

Keterangan :

- 1) Skor Maksimal = 5
- 2) Skor Minimal = 1
- 3) Skor Maksimal Ideal = Jumlah Indikator x Skor Tertinggi
- 4) Skor Minimal Ideal = Jumlah Indikator x Skor Terendah
- 5) X = Skor yang diperoleh
- 6) Rerata Ideal = $1/2$ (skor maks.ideal + skor min.ideal)
- 7) Simpangan baku skor ideal (S_{Bi}) = $1/6$ (skor maks.ideal + skor min.ideal)

Berdasarkan rumus konversi data di atas, maka setelah didapatkan data-data kuantitatif untuk mengubahnya ke dalam data kualitatif pada pengembangan ini diterapkan konversi sebagai berikut:

$$\text{Skor Mak} = 5$$

$$\text{Skor min} = 1$$

$$X_i = \frac{1}{2} (5+1)$$

$$= 3$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sbi} &= 1/6 (5-1) \\
 &= 0,6 \\
 \text{Skala 5} &= X > X_i + 1,80 \text{ Sbi} \\
 &= X > 3 + (1,80 \times 0,60) \\
 &= X > 3 + 1,08 \\
 &= X > 4,08 \\
 \text{Skala 4} &= X_i + 0,60 \text{ Sbi} < X \leq X_i + 1,80 \text{ Sbi} \\
 &= 3 + (0,60 \times 0,60) < X \leq (1,80 \times 0,60) \\
 &= 3 + 0,36 < X \leq 4,08 \\
 &= 3,36 < X \leq 4,08 \\
 \text{Skala 3} &= X_i - 0,60 \text{ Sbi} < X \leq X_i + 0,60 \text{ Sbi} \\
 &= 3 - (0,60 \times 0,6) < X \leq 3 + (0,60 \times 0,6) \\
 &= 3 - 0,36 < X \leq 3 + 0,36 \\
 &= 2,64 < X \leq 3,36 \\
 \text{Skala 2} &= X_i - 1,80 \text{ Sbi} < X \leq X_i - 0,60 \text{ Sbi} \\
 &= 3 - (1,80 \times 0,6) < X \leq 3 - (0,60 \times 0,6) \\
 &= 3 - 1,08 < X \leq 3 - 0,36 \\
 &= 1,92 < X \leq 2,64 \\
 \text{Skala 1} &= X \leq X_i - 1,80 \text{ Sbi} \\
 &= X \leq 3 - (1,80 \times 0,6) \\
 &= X \leq 3 - 1,08 \\
 &= X \leq 1,92
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka didapatkan data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 tersebut dapat disederhanakan menjadi sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Skor	Rentang	Kategori
5	$X > 4,08$	Sangat Baik
4	$3,36 < X \leq 4,08$	Baik
3	$2,64 < X \leq 3,36$	Cukup
2	$1,92 < X \leq 2,64$	Kurang Baik
1	$X \leq 1,92$	Tidak Baik

Mencari skor (X) dengan menggunakan rumus rata-rata :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

X = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor

n = jumlah responden

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dalam penelitian ini nilai kelayakan ditentukan dengan nilai minimum “B” dengan kategori baik. Jadi jika hasil penilaian oleh ahli materi dan ahli media memberikan hasil akhir “B”, maka produk pengembangan media pembelajaran layak untuk digunakan. Sedangkan data hasil penilaian anak didik untuk kelayakan produk didapatkan dengan menggunakan skala Guttman.

Penilaian anak akan dibantu peneliti untuk mengisikan angket melalui wawancara anak didik setelah menggunakan media *Board Book Sirah Nabawiyah*. Tujuan utama pembuatan skala model ini pada prinsipnya adalah untuk menentukan, jika sikap, yang diteliti benar-benar mencakup satu dimensi. Sikap dikatakan dimensi tunggal bila sikap tersebut menghasilkan skala kumulatif. (Hamid Darmadi, 2011:109). Berikut tabel skala Guttman:

Tabel 3. 8
Skala Guttman

Skor	Kriteria
1	Setuju
0	Tidak setuju

Pada perhitungan instrumen anak didik menggunakan skala Guttman dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah Penilaian Selur Siswa}}{\text{Penilaian Sempurna}} \times 100\%$$

X = Persentase Skor

Hasil jawaban yang diperoleh dengan perhitungan diatas berguna untuk mengembangkan kesimpulan seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2004: 90) yaitu:

- 1) 0,00 – 0,25 = No association or low association (weak association)
- 2) 0,26 – 0,50 = Moderately low association (moderately weak association)
- 3) 0,51 – 0,75 = Moderately High association (moderately high association)
- 4) 0,76 – 1,00 = High association (strong association up to perfect association)

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) 0% - 25 % = tidak ada aspek kelayakan
- 2) 26% - 50% = cukup rendah memenuhi aspek kelayakan
- 3) 51% - 75% = cukup tinggi memenuhi aspek kelayakan
- 4) 76% - 100% = memenuhi aspek kelayakan

Berdasarkan penghitungan tersebut media pembelajaran *Board book Sirah Nabawiyah* dapat dikatakan “Layak/Baik” digunakan dalam pembelajaran apabila persentase kelayakan mencapai $> 75\%$. Sebaliknya, dikatakan “Tidak layak/tidak baik” apabila persentase kelayakan $\leq 75\%$.

Tabel 3. 9
Pedoman Kriteria Kategori Respon Anak Didik

Skor	Kriteria
$x > 75\%$	Layak
$x \leq 75\%$	Tidak layak

Jika hasil analisis data menunjukkan kelayakan produk minimal Baik dan hasil respon anak didik menunjukkan persentase $> 75\%$, maka media Pembelajaran *Board book Sirah Nabawiyah* sudah bisa dijadikan produk akhir dan siap untuk digunakan bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Pandeglang Banten.